

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dan Matematika di SD memiliki peranan yang sangat penting, bila dikaitkan dengan memberikan bekal kemampuan dasar baca-tulis, dan hitung yaitu aspek-aspek keterampilan berbahasa dan operasi hitung dan sifat-sifatnya secara reseptif dan produktif. Kemampuan dasar baca-tulis-hitung, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermamfaat bagi siswa dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di SLTP (Depdikbud, 1995).

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek kemampuan yang peningkatannya secara bertahap. Kemampuan menyimak mendahului berbicara, kemampuan berbicara mendahului membaca, kemampuan berbicara mendahului menulis, dan kemampuan menulis merupakan kulminasi dari semua kemampuan berbahasa sebelumnya. Begitu juga pada aspek matematika dimulai dengan memahami konsep bilangan bulat dan pecahan sampai dengan mengurutkan data, rentangan data dan rerata hitung. Peningkatan kemahiran baca-hitung tidak dapat ditingkatkan dalam menulis saja, tetapi menuntut aktivitas membaca dan kegemaran hitung. Bahkan kemahirann berbicara tidak dapat ditingkatkan dalam berbicara saja tetapi menuntut aktivitas menyimak atau membaca dan kegemaran membaca.

Pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan Matematika bergantung pada pelbagai sudut pandang, mulai dari sudut pandang tujuan pembelajaran, cara mencapai tujuan pembelajaran, penyusunan bahan pembelajaran, dan cara penyajian bahan pembelajaran (Tarigan, 1990: 22).

Pada siswa SD kelas V, peningkatan keterampilan baca tulis (membaca, menyimak, berbicara, dan menulis) dapat dilaksanakan bersama-sama dengan melalui puisi, selain itu kemampuan berpikir dan bernalar dapat ditingkatkan, serta kepekaan perasaan dapat dipertajam. Melalui latihan-latihan baca- hitung ini seseorang diajar dan dilatih untuk berpikir (Mars, 1988 dalam Gani, 1995). Melalui pembacaan atau penghitungan, anak dapat memiliki kemampuan berpikir logis, dalam proses pembelajaran. Siswa dapat menemukan tema puisi, pilihan kata, struktur kalimat dalam rangkaian larik-larik puisi, serta unsur-unsur penunjang lain dalam puisi. Selain itu, siswa dapat menyusun pengumpulan data, penyajian data dengan tabel yang mengandung respon dan analisis tentang pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bermain peran atau dramatisasi yang menggunakan dialog-dialog, anak dapat meningkatkan keterampilan berbahasa lisan secara produktif yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Demikian pula pada aspek Matematika siswa dapat ditingkatkan, misalnya memahami konsep bilangan bulat dan pecahan.

Berangkat dari komponen-komponen yang dijabarkan di atas, maka salah satu yang menjadi persoalan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah mata pelajaran bahasa Indonesia dan Matematika. Hal ini merupakan salah satu mata

pelajaran yang sangat penting di dalam mempersiapkan murid untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dari pembelajaran mata pelajaran tersebut menunjukkan tingkat penguasaan siswa yang sangat rendah. Hal tersebut terbukti dari nilai siswa setelah beberapa kali diadakan ulangan (evaluasi).

Berkenaan dengan situasi belajar-mengajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan Matematika murid kelas V SDN Kedungwinong 01 Tahun Pembelajaran 2013/2014, terlihat kenyataan berikut ini. **Pertama**, pembelajaran membaca puisi lebih difokuskan pada pengembangan kosakata dan struktur kalimat yang terlihat pada penemuan kata sulit, menyusun kalimat dengan kata sulit. **Kedua**, pertanyaan bacaan lebih difokuskan pada pertanyaan pemahaman literal yang telah tersedia di bawah teks bacaan, sedangkan pertanyaan-pertanyaan tingkat kritis dan kreatif tidak terfokuskan. **Ketiga**, pembelajaran menyimak dan berbicara tentang puisi diwujudkan dalam bentuk pembacaan teks atau pendeklamasian bergiliran di depan kelas. Pembelajaran penghayatan puisi lebih difokuskan pada pelafalan, mimik, dan pantomik. Guru tidak memfokuskan keterampilan berbahasa lisan yang bermakna dan fungsional sesuai dengan pengalaman sehari-hari siswa, misalnya kegiatan berbahasa berupa monolog dan dialog yang berkaitan dengan tema puisi. **Keempat**, pembelajaran matematika tidak diwujudkan dalam bentuk suatu masalah yang diberikan, selanjutnya tidak diselesaikan dengan aturan yang ada. Penyelesaiannya tidak diperoleh/diuji untuk mengetahui apakah penyelesain tersebut valid atau tidak. Terhadap kenyataan tersebut di atas, tentu tidak bisa dibiarkan begitu saja (terus menerus). Dalam hal ini, guru sebagai tenaga pengajar harus bertanggung jawab di dalam

mengantarkan peserta didik agar mampu menguasai materi pelajaran serta keterampilan yang mendukung materi pelajaran tersebut. Hal ini tentunya harus dikembalikan kepada tugas seorang guru yaitu melalui penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan uraian dan temuan peneliti (guru) kelas seperti yang disebutkan di atas, dapat dipetakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru adalah sebagai berikut :

1. Penanda utama kekuranggairahan siswa tersebut dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan Matematika adalah rendahnya partisipasi dan inisiatif siswa selama proses pembelajaran berlangsung;
2. Kurangnya keberanian mengemukakan pendapat (menguncungkan tangan) termasuk tidak berani tampil di depan kelas;
3. Guru belum maksimal menggunakan media dan strategi pembelajaran yang bervariasi; dan
4. Guru membutuhkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kegairahan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara berhitung.

Jika dicermati secara seksama, akar permasalahan di atas adalah kurangnya kemampuan menguasai materi bahasa Indonesia dan materi Matematika termasuk kurangnya keberanian siswa untuk tampil di muka kelas. Karena itu, masalah utama yang perlu segera dicarikan pemecahannya dalam penelitian tindakan kelas ini adalah keterampilan berbahasa Indonesia dan materi Matematika murid kelas V SDN Kedungwinong 01 Tahun Pembelajaran

2013/2014 belum optimal atau belum memuaskan, karena belum tergambarkannya secara optimal model pembelajaran secara kooperatif ini.

1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada bagian pendahuluan di atas maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah “Apakah penerapan strategi CIRC dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan dan operasi hitung siswa kelas V SD N Kedungwinong 01 Tahun Pelajaran 2013/2014?”

b. Pemecahan Masalah

Untuk mencapai hasil yang memuaskan, guru harus mengelola kegiatan pembelajaran dengan penerapan strategi CIRC yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan dan operasi hitung siswa kelas V SDN Kedungwinong 01 Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1. Persiapan

Pertama kali guru harus membentuk kelompok-kelompok siswa. Jumlah anggota dalam tiap-tiap kelompok antara 4-5 orang. Selanjutnya setiap kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari bahan tertentu yang sudah diberikan.

2. Aktivitas Belajar-Mengajar

- a) Kelompok-kelompok siswa disiapkan dan diatur tempat duduknya agar suasana menjadi menarik.
- b) Setelah kelompok diatur, guru memberikan deskripsi materi mata pelajaran bahasa Indonesia dan Operasi hitung (MAMA).

Kegiatan ini dapat diulangi kembali untuk meningkatkan antusiasme siswa untuk menciptakan suasana belajar. Kelompok yang sudah menyelesaikan diskusinya berdasarkan waktu yang disepakati diberikan penghargaan di hadapan semua kelompok. Dalam aktivitas ini guru memiliki peranan yang sangat penting. Sebelum guru memberikan tugas kepada siswa, ia harus memahami dan dapat menjelaskan materi agar apa yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik.

Jadi, berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut : **melalui** penerapan strategi CIRC yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan dan operasi hitung siswa kelas V SDN Kedungwinong 01 Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan dan operasi hitung melalui penerapan strategi CIRC siswa kelas V SDN Kedungwinong 01 Tahun Pembelajaran 2013/2014

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi siswa

1. Meningkatkan keterampilan mengarang murid kelas V SDN Kedungwinong 01 Tahun Pelajaran 2013/2014 berkaitan dengan bahan bacaan puisi.
2. Meningkatkan kemampuan operasi hitung siswa kelas V SDN Kedungwinong 01 Tahun Pelajaran 2013/2014

b. Bagi Guru

1. Sebagai masukan bagi guru SD memperbaiki proses belajar mengajar mengarang dan operasi hitung dengan strategi yang menarik dan bermakna.
2. Tersusunnya prosedur pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika yang benar-benar dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa serta meningkatkan keterampilan baca-hitung.
3. Tersusunnya topik-topik. pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika yang benar-benar relevan dengan kebutuhan dan minat

siswa, yang menarik, dan memberikan wawasan dan pengetahuan baru, serta yang menantang kreativitas berpikir siswa.

c. Bagi Sekolah

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
2. Menambah khasanah keilmuan tentang penerapan strategi CIRC dalam pembelajaran mengarang dan operasi hitung